



BELUM BANYAK WARGA LAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH Sat Pol PP Masih Kedepankan Tindakan Persuasif

YOGYA (KR) - Kendati gerakan zero sampah anorganik sudah bergulir namun upaya penegakan belum mengarah ke tindakan represif. Sat Pol PP Kota Yogya masih mengedepankan tindakan persuasif terhadap masyarakat yang kedapatan membuang sampah tanpa melalui proses pemilahan.

Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Sat Pol PP Kota Yogya Suwarna, mengatakan pihaknya sudah mengerahkan petugas Linmas untuk berjaga di 13 depo sampah. "Pengawasan yang kami lakukan untuk memastikan warga hanya membuang sampah organik dan sampah residu saja," jelasnya, Selasa (3/1).

Linmas akan bertugas dari pukul 13.00 WIB hingga 05.00 WIB dalam dua shift. Sedangkan dari pukul 05.00 WIB hingga 13.00 WIB penjagaan dilakukan oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. Dari pengawasan yang dilakukannya, ternyata memang masih banyak masyarakat yang belum memilah sampah. Sehingga sampah yang ter-



KR-Istimewa

Proses penanganan sampah di depo kawasan Mandala Krida, Selasa (3/1).

buang ke depo atau TPS masih tercampur antara organik dan anorganik. Sesuai kebijakan yang sudah diterbitkan Pemkot Yogya, TPS atau depo hanya menerima jenis sampah organik atau residu. Sementara sampah anorganik harus sudah terpilah sejak dari sumbernya atau dikelola oleh bank sampah.

Suwarna menambahkan, selama Januari hingga Maret 2023, petugas dari Satpol PP Kota Yogya akan melakukan tindakan persuasif. Masyarakat yang belum melakukan pemilahan sampah akan diberikan edukasi dan im-

bauan. Sedangkan tindakan represif dengan memberikan sanksi baru akan dilakukan mulai April.

"Selama tiga bulan ini dilakukan pembiasaan ke masyarakat, baru tindakan represif pada April. Kami juga mendorong Kampung Panca Tertib untuk terlibat memberikan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat terkait gerakan nol sampah anorganik," urainya.

Sementara itu, penggerobak atau petugas yang mengambil sampah dari permukiman penduduk di Kota Yogya juga mengeluhkan masih banyak warga yang

belum melakukan pemilahan sampah sesuai ketentuan. Oleh karena itu para penggerobak ketika hendak menyetorkan sampah ke depo masih harus melakukan proses pemilahan terlebih dahulu. "Depo sudah tidak mau menerima sampah anorganik, jadi harus kami pilah dulu," ungkap salah satu penggerobak, Ngatiman.

Dirinya meyakini masyarakat sebenarnya sudah mengetahui kebijakan penanganan sampah yang mulai berlaku per-Januari 2023. Dirinya pun berharap masyarakat memiliki kesadaran untuk memilah sampah sejak dari rumah tangga agar sampah bisa dibuang lebih cepat.

Sementara itu berdasarkan hasil pantauan Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya, sampah jenis anorganik yang sampai ke depo sebenarnya sudah cukup berkurang. Akan tetapi tetap saja depo sampah masih menemukan sampah yang belum terpilah. Terutama sampah yang dibuang oleh warga dengan menggunakan sepeda motor. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005